

Analisis Pesan Dakwah Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri Melalui Media YouTube

Rofiqotul Fidha¹, Rofi'ah², Noneng Siti Rosidah³

¹Universitas Ibn Khaldun Bogor, Bogor, Indonesia

^{2,3}Universitas Ibn Khaldun Bogor, Bogor, Indonesia
rfqotulfi@gmail.com

Abstrak: Dakwah tentang Aspek-aspek Islam yakni akidah, akhlak, dan syari'ah memiliki peran penting dalam memperkuat keyakinan, pemahaman, keagamaan umat Islam. Dalam era digital saat ini, platform online seperti YouTube menjadi sarana yang signifikan dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah kepada khalayak banyak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan dakwah Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri melalui media YouTube. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap konten dakwah yang disampaikan melalui saluran YouTube tersebut, serta dokumentasi untuk mencari tau dan memahami isi dakwah tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana dakwah melalui YouTube dapat efektif dalam menyebarkan pemahaman akidah, akhlak dan syari'ah kepada masyarakat yang luas.

Kata Kunci: Aspek Islam, Dakwah, Youtube Muhammad Nuzul Dzikri

Abstract: *Da'wah on the aspects of Islam, namely creed, morals, and sharia, has an important role in strengthening the beliefs, understanding, and religiosity of Muslims. In today's digital era, online platforms such as YouTube are a significant means of disseminating da'wah messages to a wide audience. This study aims to analyze Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri's da'wah messages through YouTube media. The research method used is a case study with a qualitative approach. Data is collected through observation of the da'wah content delivered through the YouTube channel, as well as documentation to find out and understand the content of the da'wah. The results of this study are expected to provide an overview of the extent to which da'wah through YouTube can be effective in spreading understanding of creed, morals and shari'ah to the wider community.*

Keywords: *Aspects of Islam, Da'wah, Youtube Muhammad Nuzul Dzikri*

Pendahuluan

Dakwah merupakan suatu aktivitas penyampaian nilai-nilai ajaran Islam yang sangat dibutuhkan manusia. Tujuan dakwah adalah untuk menumbuhkan pengertian, penghayatan serta pengalaman ajaran agama yang dibawa oleh para *da'i* atau penerang agama agar menghindari manusia dari kemaksiatan dan menjadi orang yang beriman kembali ke jalan Allah SWT. Berdakwah adalah sebuah tugas yang mulia setiap umat memiliki kewajiban untuk berdakwah atau mengajak orang lain untuk menuju pada kebaikan dan beriman kepada Allah SWT (Fauzi, 2020), dari penjelasan diatas dapat diartikan bahwa dakwah merupakan sebuah aktivitas yang mulia karena mengajak manusia agar menuju pada jalan kebaikan yang diridhoi Allah SWT serta mencegah manusia agar tidak terjerumus kepada kemaksiatan dan kesesatan.

Salah satu aspek yang harus menjadi perhatian bagi para pendakwah adalah pesan yang disampaikan yakni aspek tentang Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Sangat penting bagi muslim dan muslimah untuk mempelajari aspek-aspek dakwah seperti akidah yang merupakan komponen

utama bertujuan membentuk moralitas atau akhlak umat dengan membahas tauhid, iman islam, seperti adanya malaikat, kitab suci Al-Quran, rasul, hari akhir, serta qada dan qadar. Islam mengajarkan perbuatan serta kewajiban yang mendatangkan kebahagiaan bagi umatnya. Dalam Akhlak diajarkan juga bagaimana cara seorang muslim dan muslimah agar tingkah laku, budi pekerti, perangai, atau tabiat menjadi lebih baik serta beradab, baik kepada Allah SWT, sesama, bahkan pada lingkungan. Aspek Syariah yakni mengkaji hukum atau peraturan yang bersumber dari wahyu yang berurusan tentang perilaku manusia. Hukum yang ditetapkan oleh Allah untuk hamba-Nya berupa ibadah maupun muamalah yang menggerakkan kehidupan manusia agar sesuai dengan ketentuan-Nya. Oleh karena itu, ketiga aspek diatas sangatlah penting bagi kehidupan seorang muslim dan muslimah karena menjadi pondasi dalam Agama Islam, terutama generasi muda yang seringkali terpapar oleh berbagai informasi dari berbagai sumber, selain itu dengan pertumbuhan penggunaan media sosial yang terus meningkat seperti youtube dan sebagainya, maka perlu juga dipahami bagaimana media sosial seperti youtube memengaruhi cara orang merespons dan memproses informasi. Studi kasus ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana muslim dan muslimah merespons dakwah yang disampaikan melalui YouTube Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap konten dakwah yang disampaikan melalui akun YouTube Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri, serta dokumentasi dengan menarik gambar dan menyimpulkan dengan beberapa komentar penonton tentang respon dan pesan yang didapat.

Hasil dan Pembahasan

Secara bahasa, dakwah berasal dari kata (*da'ā, yad'u, da'watan*) yang berarti memanggil, mengundang, minta tolong kepada, berdo'a, memohon, mengajak kepada sesuatu, mengubah dengan perkataan, perbuatan, dan amal. Arti-arti yang ada tersebut bersumber dari kata-kata dakwah yang ada di dalam Al-Qur'an, bahkan Al-Qur'an menggunakan kata dakwah masih bersifat umum artinya dakwah bisa berarti mengajak kepada kebaikan. Ditinjau dari terminologis, syekeh Ali Mahfudz mendefinisikan dakwah sebagai ajakan kepada manusia untuk menuju pada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, serta menyeru manusia kepada kebiasaan yang lebih baik dan melarang manusia dari kebiasaan yang buruk agar mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, sehingga dari penjelasan ini dapat di simpulkan bahwa dakwah merupakan sebuah ajakan yang menuju pada kebaikan serta pesan dakwah yang di sampaikan haruslah menjadi pendoman dalam kehidupan sehari-hari setiap muslim yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah agar bisa selamat

di dunia maupun di akhirat kelak.

Dakwah juga memiliki beberapa unsur didalamnya seperti Da'i atau setiap muslim yang memiliki kewajiban untuk menyampaikan tentang ajaran islam, Mad'u atau setiap orang atau sekelompok orang yang menjadi sasaran dari kegiatan berdakwah, Maddah atau materi dakwah yang bersumber langsung dari Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah SAW tentang keseluruhan ajaran dalam islam, Media dakwah atau sarana atau segala sesuatu yang di dimanfaatkan untuk meningkatkan keefektivitasan dalam, berdakwah, seperti memanfaatkan media seperti youtube dalam memprmudah jalannya dakwah karena youtube bisa menjangkau masyarakat yang lebih luas, dakwah juga memiliki tujuan menurut Ali Aziz tujuan dari dakwah ialah untuk memberikan kesedaran kepada manusia untuk beriman dan bertauhid kepada Allah SWT dan kembalikan manusia kembali kepada fitrahnya sebagai seorang muslim.

Salah satu persoalan penting bagi setiap muslim adalah bagaimana ia bisa memahami ajaran Islam dengan sebaik-baiknya. Pemahaman yang baik terhadap ajaran Islam akan membuat seseorang dapat mengupayakan dirinya menjadi muslim dan muslimah yang sejati. Memahami ajaran islam secara menyeluruh merupakan sesuatu yang amat penting. Orang yang menganut agama islam disebut muslim, yang berarti orang yang tunduk dan patuh pada ketentuan Allah dan Rasulnya sehingga tercapai kedamaian dan keselamatan dalam hidupnya di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, manakala seseorang telah mengaku dirinya sebagai muslim, tetapi ternyata tidak menunjukkan ketundukan dan kepatuhan pada ketentuan Allah dan Rasul-Nya, bisa jadi Allah SWT tidak mau mengakuinya sebagai seorang muslim. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Bagarah ayat 8:

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ

Artinya: "Di antara manusia ada yang berkata, *"Kami beriman kepada Allah dan hari Akhir,"* padahal sesungguhnya mereka itu bukanlah orang-orang yang mukmin".

Sebagaimana yang telah di jelaskan bahwa salah satu tujuan dari dakwah ialah adalah untuk mengetahui aspek terpenting dalam kehidupan tentang Akidah, Akhlak serta Syari'ah. menurut pandangan al-Ghazali, yakni akidah adalah suatu sikap yang bercorak religius, rasional, dan sufistik intuitif, seperti halnya sikap bersyukur, taubat, tawakkal, ikhtiar dan sebagainya untuk mencapai *"ma'rifullah"* maupun kebahagiaan akhirat. Lalu ada Syariah, menurut al-Ghazali, Syariah merupakan makna-makna atau tujuan-tujuan yang hendak dicapai oleh syarak dalam setiap hukum atau sebagian besar hukumnya, yang mana inti daripada tujuan pensyariaan tersebut adalah untuk merealisasikan kemaslahatan dan menghilangkan kemudaratan bagi manusia. Dan Akhlak menurut al-Ghazali adalah sifat tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dilakukan tanpa perlu kepada pemikiran dan pertimbangan. Dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan keadaan jiwa yang telah terlatih, sehingga dalam jiwa

tersebut benar-benar telah melekat sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi.

Konten dakwah dalam membahas aspek-aspek penting dalam Islam sangat menarik minat objek, bahwa pemanfaatan media sosial dan teknologi modern menjadi sarana yang efektif untuk menjangkau objek dakwah. Dengan memanfaatkan platform-platform online, konten dakwah tauhid dapat diakses oleh berbagai kalangan dengan lebih mudah dan cepat, menciptakan ruang untuk interaksi, diskusi, dan penyebaran pesan yang lebih luas. Konten dakwah tentang Akidah, Akhlak, dan Syari'ah memiliki potensi besar untuk menarik minat objek dakwah, terutama ketika disusun dengan memperhatikan kebutuhan audiens, berkualitas dalam narasi, dan dimanfaatkan secara efektif melalui media sosial dan teknologi modern. Dengan pendekatan yang tepat, konten dakwah ini dapat menjadi instrumen yang kuat dalam menyebarkan ajaran Islam dan memengaruhi pemikiran serta perilaku objek dakwah.

Laju peradaban yang semakin maju, telah menghadirkan sebuah kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi untuk disajikan ke masyarakat luas. Perkembangan teknologi pada saat ini bisa memberikan kemaslahatan. Sesuai dengan perkembangan zaman aktifitas dakwah pun harus mengikuti perubahan zaman, dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa perlu adanya transformasi dalam dakwah dengan perkembangan teknologi dan media sosial yang ada saat ini guna untuk meningkatkan efektivitas dala berdakwah. Dengan memanfaatkan platform-platform online, konten dakwah dapat diakses oleh berbagai kalangan dengan lebih mudah dan cepat, menciptakan ruang untuk interaksi, diskusi, dan penyebaran pesan yang lebih luas.

Akun YouTube Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri menyajikan konten dakwah Akidah, Akhlak dan Syari'ah dengan cara yang kreatif dan memikat, dengan menggunakan berbagai metode presentasi, termasuk ceramah, diskusi, dan pembahasan topik-topik, sehingga mampu menarik minat penonton dari berbagai latar belakang, serta dengan memanfaatkan media sosial yang ada saat ini seperti youtube membuat jangkuan dakwah menjadi lebih luas, menunjukkan bahwa konten dakwah yang disajikan mampu memberikan dampak yang positif dalam pembentukan pemahaman dan praktek keagamaan di kalangan masyarakat.

Kesimpulan

YouTube telah menjadi salah satu platform paling populer di dunia untuk berbagi konten video. Dengan jumlah pengguna yang sangat besar, YouTube menawarkan kesempatan yang luas bagi para penceramah dan dai untuk menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak yang lebih luas, termasuk tentang aspek-aspek penting dalam Islam. Melalui akun YouTube Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri menunjukkan bahwa platform digital ini memiliki peran yang besar dalam menyebarkan pemahaman tentang Akidah, Akhlak, dan Syari'ah dengan jankuan yang lebih luas

. Konten dakwah yang disampaikan berhasil menarik perhatian para penonton dan memberikan pemahaman yang baru dan memperluas pemahaman mereka tentang Akidah, Akhlak, dan Syari'ah dalam Islam.

Referensi

- Fauzi, A., & Maghfiroh, E. (2020). Problematika Dakwah di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Hikmah*, 18(1), hal. 23
- Ibdalsyah. (2022). Metode Dakwah Syaikh Muhammad Al-Ghazali dan Ghazwul Fikri Dalam Dakwah (Kritik Muhammad Al-Ghazali Terhadap Pemikiran Kontemporer). *Penerbit UIKA Press*. 1-2
- Ismail, I., & Hotman P. (2011). Filsafat Dakwah, Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam. *Kencana Prenada Group*. 28.
- Ritonga, AH. (2020). Sistem Interaksi Antar Unsur Dalam Sistem Dakwah dan Implikasinya Dalam Gerakan Dakwah. *Jurnal Hikmah*. Vol. 14(1)
- Syamsuddin, AB. (2016). Pengantar Sosiologi Dakwah. *PT. Kharisma Putra Utama*. 13-14.
- Rahma, FN., & Kusumah, MW. (2021). Youtube Sebagai Media Dakwah Masa Pandemi Covid 19 (Studi Analisis Dakwah Channel Muslimah Media Center 15-30 Juni 2020). 269-270.
- Anisa, Y. (2022). Peran Channel Youtube Sebagai Media Alternatif Untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika dan Media Informasi Pada Tingkat Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. Vol. 7(1). Hal. 15.
- Muhammad, Husein. (2020). Islam Yang mencerahkan dan Mencerdaskan. *IrciSod*. 243.
- Hamka. (2015). Tafsir Al-Azhar Jilid 3 Diperkaya Dengan Pendekatan Sejarah, Sosiologi, Tasawuf, Ilmu Kalam, sastra dan Psikologi. *Gema Insani: Depok*. 595.
- Hendrawan, Andri. (2021). Pemanfaatan Digitalisasi Dakwah (Studi Penelitian Media Dai Persatuan Islam). *Azka Pustaka*. 1